

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era reformasi ini, efektivitas kepemimpinan pemerintahan desa sangatlah penting untuk dikembangkan dan terus dimajukan, agar desa menjadi semakin lebih baik lagi, baik itu dari segi pembangunan, pendidikan, kesehatan, maupun lapangan pekerjaan.

Menurut Matondang (2008:5) kepemimpinan adalah suatu proses dalam mempengaruhi orang lain agar mau atau tidak melakukan sesuatu yang diinginkan. Sementara Efektivitas adalah ukuran suatu organisasi, dimana kemampuan organisasi untuk mencapai segala kebutuhannya.

Untuk mengukur tingkat keefektifan dari kepemimpinan banyak indikator yang digunakan salah satunya adalah dilihat dari perilaku kepemimpinan itu sendiri. Jika perilaku kepemimpinan sesuai maka kepemimpinan itu bisa dikatakan efektif.

Dalam memajukan efektivitas kepemimpinan kepala desa banyak permasalahan-permasalahan yang jika diperhatikan dilapangan seperti: 1) Kurangnya profesionalitas para pemimpin desa dan instansi pemerintahan desa lainnya, 2) Kurangnya efektivitas kinerja pemimpin desa dan instansi pemerintahan desa lainnya, dan 3) Kurangnya kedisiplinan para pemerintahan desa.

Menurut data Kemendagri hingga tahun 2014 terdapat 325 kepala daerah yang terjerat hukum baik yang masih berstatus tersangka atau sudah menjadi

narapidana, untuk DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah), menurut data KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) terdapat 3.600 orang yang terjerat kasus korupsi. Hal ini menunjukkan banyaknya contoh pemimpin yang miskin moralitas, miskin keteladanan. Bila generasi bangsa ini miskin akan keteladanan dan krisis moral, meskipun kecerdasannya patut dibanggakan, justru mereka inilah yang merugikan negara dan masyarakat, dan mereka pula yang akan membawa negara pada kehancuran. Karenanya keteladanan seorang pemimpin sangat penting untuk keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Para pendahulu nusantara juga mengajarkan pentingnya keteladanan seorang pemimpin hal ini tercermin pada semboyan yang dipopulerkan Raden Mas Soewardi Soerjaningrat atau Ki Hadjar Dewantara “Ing ngarso sungtulodho, Ing madyo mangun karso, tut wuri handayani”. “Ing ngarso sung tulodho” yang bisa artikan bahwa pemimpin sebaiknya memberi keteladanan atau contoh terbaik buat rakyatnya. Harus selalu diingat bahwa, rakyat melakukan sesuatu bukan karena disuruh atau mengikuti perintah pemimpin. Melainkan mencontoh dari apa yang dilihat pada perilaku pemimpinnya. “Ing madyo mangun karso” dapat diartikan bahwa sebaik-baik pemimpin adalah yang selalu mendampingi masyarakat/rakyatnya kapanpun dan dimanapun. Rakyat dibebaskan berfikir dan berinisiatif dalam mengambil prakarsa sendiri yang akan dijalankan untuk kebaikannya. Tugas pemimpin memastikan jalan yang mereka pilih adalah terbaik diantara yang baik untuk kehidupan rakyatnya sendiri. Dan, “tut wuri handayani” bisa diartikan sebagai dorongan buat masyarakat atau rakyatnya agar maju kedepan, tampil, dan berani mengambil keputusan. Apapun resikonya (asal tidak membahayakan),

pemimpin berada dibelakang mereka memberikan *support* (Mustakim, 2015: 33 – 34).

Kepemimpinan harus mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang ada, bersikap adil, mampu memberikan contoh yang baik kepada bawahannya.

Jadi pemimpin mempunyai pengaruh terhadap bawahannya, tidak terkecuali pada pemerintahan ditingkat desa. Di desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang mempunyai struktur pemerintahan desa yang terdiri dari kepala desa, BPD, sekretaris desa, kaur pemerintahan, kaur umum, kaur pembangunan, kaur keuangan/bendahara, kaur kesejahteraan rakyat, kaur perlengkapan, dan kepala dusun yang terdiri dari 9 dusun di desa Laut Dendang.

Kepala desa Laut Dendang menjabat 2 periode masa jabatan. Sedangkan untuk struktur pemerintahan desa lainnya masih ada yang menjabat dan ada yang digantikan. Jumlah struktur pemerintahan desa Laut Dendang berjumlah 19 orang.

Melihat pemerintahan desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana tingkat keefektivan kepemimpinan desa tersebut dengan melihat dari segi perilakunya.

Oleh sebab itu penulis mengambil judul pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap efektivitas kepemimpinan pemerintahan desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

B. Batasan Masalah

Pada penelitian yang berjudul tentang efektifitas kepemimpinan pemerintahan desa dilihat dari segi perilaku kepemimpinan desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, terdapat beberapa permasalahan yang menarik untuk dikaji, namun fokus permasalahan yang ingin dikaji peneliti adalah bagaimana tingkat efektifitas kepemimpinan pemerintahan desa dilihat dari segi perilaku kepemimpinan desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana tingkat efektifitas kepemimpinan pemerintahan desa dilihat dari segi perilaku kepemimpinan desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui tingkat efektifitas kepemimpinan pemerintahan desa dilihat dari segi perilaku kepemimpinan desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis

Pembahasan ini diharapkan akan menambah wawasan bagi pembaca memperkaya kasani ilmu pengetahuan, menambah dan melengkapi koleksi karya ilmiah serta memberikan kontribusi pemikiran yang menyoroti dan membahas efektifitas kepemimpinan pemerintahan desa.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan semua orang yang berminat mempelajari dan mendalami efektifitas kepemimpinan pemerintahan desa dan mampu menggambarkan bagaimana pelaksanaan kepemimpinan pemerintahan desa yang baik.

3. Manfaat bagi dunia pendidikan

Penulis berharap hasil dari penulisan ini berguna bagi dunia pendidikan khususnya bagi setiap orang yang ingin mendalami ilmu pengetahuan tentang Pemerintahan Desa sehingga dapat lebih memahami gambaran tentang efektifitas kepemimpinan pemerintahan desa, dan mengerti tentang bagaimana suatu kepemimpinan pemerintahan desa yang baik.

4. Manfaat Bagi Penulis

Hasil dari penulisan ini diharapkan bermanfaat bagi penulis sendiri karena penulis dapat mengetahui bagaimana suatu kepemimpinan pemerintahan desa yang baik.